



### **3.2 Metode Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian yang menggunakan metode sensus. Menurut Sugiyono (2008) sensus yaitu teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Populasi yang dijadikan sasaran adalah di desa Jatisari ditentukan secara *purposive* pada satu kelompok tani, yaitu Kelompok Tani Mekarsari II. Kelompok Tani Mekarsari II merupakan kelompok tani yang sudah menerapkan pertanian organik dalam menjalankan usaha taninya dan anggotanya berjumlah 33 orang.

### **3.3 Jenis dan Teknik Pengambilan Data**

Data yang dikumpulkan berkaitan dengan penelitian ini meliputi data primer dan data sekunder. Data primer berasal dari informasi yang didapatkan dari sumber pertama oleh peneliti atau pertama kali dicatat dan dikumpulkan oleh peneliti yang berkaitan dengan tujuan penelitian (Rini Dwiastuti, 2017). Data primer untuk penelitian ini diperoleh melalui kuesioner yang disebar terhadap responden.

Data sekunder merupakan data yang diperoleh dari publikasi pihak lain. Sumber data sekunder dapat diperoleh dari sumber lain seperti buku, data statistik pemerintah, laporan internal dan eksternal perusahaan (Rini Dwiastuti, 2017). Data sekunder ini sebagai data pendukung yang diperoleh dari berbagai literatur, jurnal penelitian, data dari lembaga, dan lain sebagainya yang terkait dengan penelitian ini.

Data yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah data produksi dalam tiga kali panen. Risiko produksi dihitung menggunakan data tersebut. Untuk risiko berdasarkan luas lahan, terlebih dahulu petani dikelompokkan berdasarkan luas lahan yang dimiliki oleh petani menjadi sempit, sedang dan luas. Sementara berdasarkan lama penerapan petani dikelompokkan dari awal memulai usahatani padi organik.

### **3.4 Teknik Penarikan Sampel**

Populasi dalam penelitian ini adalah petani padi di Desa Jatisari, Kecamatan Subang, Kabupaten Kuningan yang tergabung dalam Kelompok Tani Mekarsari II yang sudah menerapkan budidaya padi organik. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah total sampling. Total sampling adalah teknik pengambilan sampel dimana jumlah sampel sama dengan populasi. Alasan mengambil total sampling karena jumlah populasi kurang dari 100 (Sugiyono, 2008). Sampel yang digunakan adalah 33 orang petani padi organik yang tergabung dalam Kelompok Tani Mekarsari II di Desa Jatisari Kecamatan Subang Kabupaten Kuningan.

### **3.5 Definisi dan Operasionalisasi Variabel**

Sugiyono (2018) mendefinisikan pengertian variabel penelitian adalah segala sesuatu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Definisi dan operasionalisasi variabel berfungsi mengarahkan variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian, yang berguna dalam pembahasan hasil dari penelitian.

1. Usahatani adalah proses mengalokasikan sumberdaya yang ada secara efektif dan efisien untuk tujuan memperoleh keuntungan yang tinggi pada waktu tertentu.
2. Padi organik adalah padi yang disahkan oleh suatu Lembaga Sertifikasi Organik yang ditanam dan diolah menurut standar yang telah ditetapkan.
3. Budidaya padi organik yaitu perlakuan terhadap padi dengan memanfaatkan hasil alam sebagai pupuk dan pestisida alami, sehingga menghasilkan output yang alami, sehat dan ramah lingkungan.
4. Risiko adalah potensi terjadinya suatu kejadian yang sudah pernah terjadi atau belum pernah terjadi yang menimbulkan dampak negatif berupa kerugian yang berpengaruh terhadap pencapaian sasaran dan tujuan perusahaan.

5. Risiko produksi adalah suatu keadaan ~~yang tidak pasti~~ yang dihadapi petani yang dapat menyebabkan penurunan kuantitas produk.
6. Iklim adalah kondisi cuaca di wilayah tertentu dalam waktu yang lama.
7. Cuaca adalah perubahan suhu, angin, curah hujan dan sinar matahari yang dapat mempengaruhi tumbuh dan kembangnya tanaman padi.
8. Hama padi adalah organisme pengganggu yang dapat merusak tanaman.
9. Penyakit pada padi adalah gangguan yang disebabkan oleh gangguan mikroorganisme berupa virus, bakteri, jamur, protozoa dan cacing nematoda.
10. Produksi adalah kegiatan menghasilkan barang maupun jasa atau kegiatan menambah nilai kegunaan atau manfaat suatu barang.
11. Hasil produksi merupakan hasil padi organik berupa gabah kering giling dengan satuan yang digunakan yaitu kilogram GKG

### **3.6 Kerangka Analisis**

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### **1. Analisis deskriptif**

Analisis deskriptif digunakan untuk mendapatkan informasi mengenai risiko produksi pada usahatani padi organik pada Kelompok Tani Mekarsari II di Desa Jatisari Kecamatan Subang Kabupaten Kuningan.

#### **2. Analisis Risiko Produksi**

Hasanah, J dkk (2018) menjelaskan bahwa untuk menghitung besarnya risiko produksi secara statistik digunakan perhitungan dengan menggunakan ragam, simpangan baku (*standard deviation*), dan koefisien variasi. Sebelum dilakukan analisis, data produksi dikelompokkan menjadi 2 kategori, yaitu: 1) Data produksi berdasarkan luas lahan; 2) Data produksi berdasarkan lama penerapan. Langkah selanjutnya yaitu menentukan nilai rata-rata produksi, dengan rumus menurut Hernanto (1995) yaitu sebagai berikut :

$$E = \frac{\sum_{i=1}^n E_i}{n}$$

Keterangan :

E = Produksi rata-rata GKG (Kg)

E<sub>i</sub> = Produksi pada musim tanam ke- i (Kg)

n = Jumlah musim tanam

Menghitung besarnya risiko produksi secara statistik dengan menggunakan ragam dan simpangan baku (*standart deviation*). Rumus ragam menurut Hernanto (1995) adalah :

$$V^2 = \frac{\sum_{i=1}^n (E_i - E)^2}{(n - 1)}$$

Keterangan:

V<sup>2</sup> = Ragam

E<sub>i</sub> = Produksi pada musim tanam ke -...

E = Produksi rata-rata GKG (Kg)

n = Jumlah musim tanam

Rumus simpangan baku merupakan akar dari ragam :

$$V = \sqrt{v^2}$$

V = Simpangan baku (Kg)

V<sup>2</sup> = Ragam

Menentukan persentase besarnya risiko terhadap produksi rata-rata yang diperoleh dan batas bawah produksi. Hal ini dilakukan dengan menghitung nilai koefisien variasi (CV) dan batas bawah produksi (L). Rumus koefisien variasi menurut Hernanto (1995) adalah :

$$CV = \frac{V}{E}$$

Keterangan :

CV = Koefisien variasi (%)

V = Standar deviasi (Simpangan baku) (Kg)

E = Produksi rata-rata GKG (Kg)

Batas bawah produksi menunjukkan nilai produksi terendah yang mungkin diperoleh petani. Rumus batas bawah produksi menurut Hernanto (1995) adalah :

$$L = E - 2V$$

Keterangan :

L = Batas bawah produksi (Kg)

E = Produksi rata-rata GKG (Kg)

V = Standar deviasi (simpangan baku) (Kg)

Kriteria pengambilan keputusan :

- a. Nilai  $CV \leq 0,5$  atau  $L \geq 0$  menyatakan bahwa petani terhindar dari risiko dalam melaksanakan usahatani padi organik.
- b. Nilai  $CV > 0,5$  atau  $L < 0$  berarti ada peluang risiko bagi petani dalam melaksanakan usahatani padi organik.

